

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pertanyaan siswa berdasarkan bentuk pertanyaan tertutup (konvergen) dan terbuka (divergen) ada 21 pertanyaan terbuka (53,85%) dan 18 pertanyaan tertutup (46,15%), setelah itu pertanyaan siswa dikelompokkan berdasarkan dimensi proses kognitif taksonomi Bloom yang direvisi, bahwa pertanyaan yang banyak diajukan oleh siswa termasuk C2 sebanyak 31 pertanyaan dari 39 pertanyaan yang terkumpul (79,49%). Pertanyaan lainnya termasuk ke dimensi proses kognitif C1 sebanyak tujuh pertanyaan (17,95%), C3 sebanyak satu pertanyaan (2,56%), dan C4 sampai C6 tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh siswa pada tingkat tersebut. Hal tersebut terjadi karena siswa sudah memiliki pengetahuan awal yaitu siswa sudah mendapatkan materi pencemaran sewaktu duduk di sekolah dasar, sebelum pembelajaran siswa sudah membaca materi terlebih dahulu serta siswa sewaktu pra penelitian sudah diberikan materi pencemaran secara umum serta guru mampu menciptakan suasana kondusif melalui metode *field trip*.

Sedangkan untuk kemampuan komunikasi lisan berada dalam kategori sangat kurang, dengan rata-rata penguasaan keterampilan proses komunikasi sebesar 40,49%. Hal tersebut terjadi karena siswa tidak memiliki percaya diri, sedangkan untuk kemampuan komunikasi tulisan siswa masuk ke dalam kategori sangat baik. Hal tersebut karena di dalam pembuatan laporan siswa mengerjakan

perkelompok, dilaksanakan di luar jam pelajaran selama satu minggu serta di dalam pengerjaan laporan siswa tidak dituntut untuk memiliki percaya diri yang tinggi untuk diucapkan secara lisan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin mengemukakan saran bagi guru dan peneliti yang lain.

1. Bagi guru mata pelajaran Biologi
  - a. Pembelajaran *field trip* dapat digunakan guru sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan bertanya dan komunikasi siswa untuk dapat muncul lebih banyak dan berkembang dengan lebih baik.
  - b. Metode *field trip* dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran untuk merangsang minat dan motivasi belajar siswa, dan juga untuk mencegah siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang dipakai guru.
2. Bagi peneliti lain
  - a. Peneliti lain dapat mengembangkan keterampilan proses lainnya dan pemahaman konsep pada pokok bahasan biologi lainnya dengan menggunakan metode *field trip*.
  - b. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan jenis keterampilan proses lainnya. Selain itu dapat juga dilakukan suatu penelitian yang membandingkan kemampuan siswa pada setiap jenis keterampilan proses pada sekolah yang berbeda.

- c. Hendaknya metode penelitian yang digunakan tidak hanya berupa metode deskriptif tetapi menggunakan metode penelitian lainnya seperti eksperimen ataupun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga guru dapat melakukan tindakan yang lebih nyata dan tepat untuk memberikan hasil yang lebih baik.
- d. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai profil kemampuan bertanya dan komunikasi khususnya dan umumnya untuk keterampilan proses lainnya serta terhadap pemahaman konsep-konsep biologi.

